

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi yang beralamat di Jalan Bangun Nusa Raya RT. 011/013 Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di semester I (ganjil). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2015.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan,

(2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹ Tujuan akhir melalui PTK akan menghasilkan peningkatan baik kualitas proses yang artinya keberhasilan dalam penggunaan model *Cooperative Learning* tipe STAD, dalam hal ini siswa dapat bersosialisasi dengan baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok; serta kualitas hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui penilaian akhir dalam pembelajaran berupa soal.² Dengan penelitian tersebut senantiasa dapat memperbaiki cara mengajar yang konvensional.

2. Disain Intervensi Tindakan

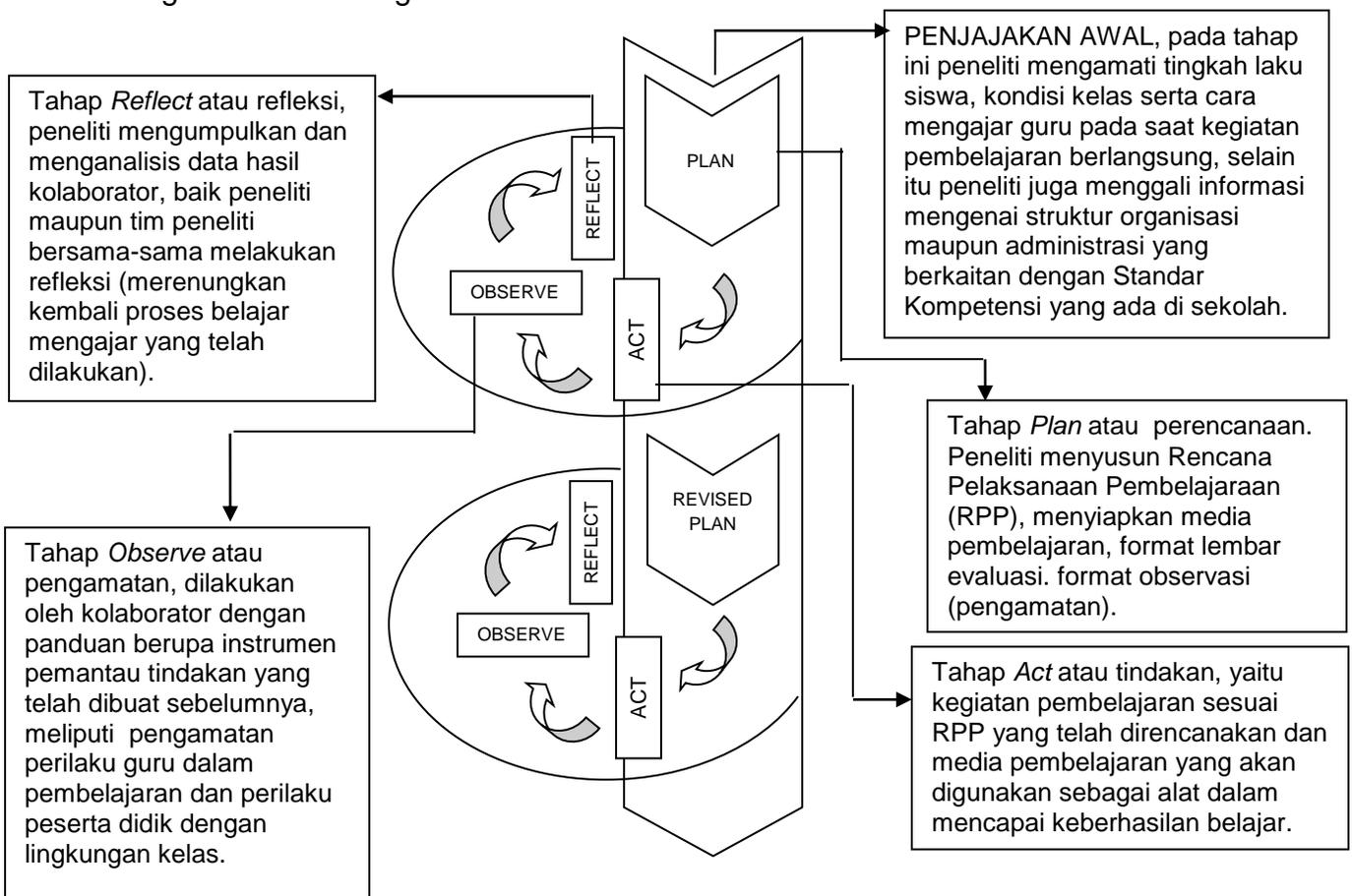
Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki efektifitas yaitu penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD yang digunakan dalam penelitian ini, dan efisiensi nilai yang dihasilkan menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD memberikan hasil nilai yang sangat baik pada pencapaian hasil nilai belajar dalam praktik pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan merupakan suatu cara untuk memecahkan permasalahan pada dunia pendidikan yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat

¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 9.

² Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 11.

dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran di sekolah.

Model penelitian ini mempunyai empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis & Taggart³

³ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *op. cit.*, hal. 21.

Tabel 3.1
Perencanaan Tindakan Siklus I

Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya
 Kelas/Semester : IV/1
 Waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

Waktu Pertemuan	Tujuan	Kegiatan	Media/Sumber	Alat Pengumpul Data
Siklus I Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam. • Siswa dapat menyebutkan mengenai kenampakan alam di wilayah daratan. • Siswa dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik antar anggota kelompok. • Siswa dapat menghargai pendapat dan ide atau gagasan antar anggota. • Siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik dan teratur. • Siswa dapat memberikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan motivasi untuk belajar. • Menjelaskan tentang kenampakan alam dan wilayah daratan. • Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. • Memberikan beberapa materi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. • Tiap kelompok menerima masalah sesuai pembahasan. • Diskusi kelompok dengan membahas masalah masing-masing. • Melaksanakan diskusi kelompok, kemudian saling bertukar informasi antar kelompok. • Selanjutnya ketua kelompok memilih kotak mana yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh kelompoknya. • Kemudian anggota setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya • Buku paket IPS kelas IV SD. • Format tes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapangan. • Lembar instrumen pemantau tindakan. • Format tes.

Waktu Pertemuan	Tujuan	Kegiatan	Media/Sumber	Alat Pengumpul Data
		<p>kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil sebuah pertanyaan sesuai dengan kotak yang sudah pilih oleh ketua kelompok masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian anggota yang sudah mengambil sebuah pertanyaan di setiap kotak masing-masing, siswa dapat langsung menjawabnya di lembar jawaban yang diberikan oleh guru. • Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang diberikan oleh siswa. • Siswa yang salah dalam menjawab tidak mendapatkan “bintang” dan siswa kelompok lain dapat berlomba-lomba untuk menjawabnya, sedangkan bagi siswa yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa tanda “bintang”. • Kelompok yang mempunyai tanda “bintang yang paling banyak akan mendapatkan penghargaan. • Menarik kesimpulan. 		

Waktu Pertemuan	Tujuan	Kegiatan	Media/Sumber	Alat Pengumpul Data
Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi mengenai wilayah perairan. • Siswa dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik antar anggota kelompok. • Siswa dapat menghargai pendapat dan ide atau gagasan antar anggota. • Siswa dapat aktif berpendapat di dalam diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat membagi dalam beberapa kelompok kecil. • Setiap kelompok dapat menampilkan hasil diskusi mengenai materi wilayah perairan. • Ketua kelompok memilih kotak mana yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh kelompoknya. • Kemudian anggota setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil sebuah pertanyaan sesuai dengan kotak yang sudah pilih oleh ketua kelompok masing-masing. • Kemudian anggota yang sudah mengambil sebuah pertanyaan di setiap kotak masing-masing, siswa dapat langsung menjawabnya di lembar jawaban yang diberikan oleh guru. • Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang diberikan oleh siswa. • Siswa yang salah dalam menjawab tidak mendapatkan “bintang” dan siswa kelompok lain dapat berlomba-lomba untuk menjawabnya, 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. • Buku paket. IPS kelas IV SD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapangan. • Lembar instrumen pemantau tindakan. • Kamera. • Format tes.

Waktu Pertemuan	Tujuan	Kegiatan	Media/Sumber	Alat Pengumpul Data
		<p>sedangkan bagi siswa yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa tanda “bintang”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang mempunyai tanda “bintang yang paling banyak akan mendapatkan penghargaan. • Menarik kesimpulan. 		
Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi tentang pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial budaya. • Siswa dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik antar anggota kelompok. • Siswa dapat menghargai pendapat dan ide atau gagasan antar anggota. • Siswa dapat aktif berpendapat di dalam diskusi kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat membagi dalam beberapa kelompok kecil. • Setiap kelompok dapat menampilkan hasil diskusi tentang pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial budaya. • Ketua kelompok memilih kotak mana yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh kelompoknya. • Kemudian anggota setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil sebuah pertanyaan sesuai dengan kotak yang sudah pilih oleh ketua kelompok masing-masing. • Kemudian anggota yang sudah mengambil sebuah pertanyaan di setiap kotak masing-masing, siswa dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya • Buku paket IPS kelas IV SD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapangan. • Lembar instrumen pemantau tindakan. • Kamera. • Format tes.

Waktu Pertemuan	Tujuan	Kegiatan	Media/Sumber	Alat Pengumpul Data
		<p>langsung menjawabnya di lembar jawaban yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang diberikan oleh siswa. • Siswa yang salah dalam menjawab tidak mendapatkan “bintang” dan siswa kelompok lain dapat berlomba-lomba untuk menjawabnya, sedangkan bagi siswa yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa tanda “bintang”. • Penghargaan siswa yang didapatkan oleh setiap kelompok dapat akan diakumulasikan dari pertemuan pertama sampai terakhir. • Siswa diberikan tes akhir tentang materi tersebut. 		

Tujuan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD adalah untuk merubah cara mengajar guru yang konvensional *teacher center* menjadi *student center*, sehingga pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak membosankan. Siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

D. Subjek atau Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sementara peneliti dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat. Kegiatan penelitian di kelas ini dilakukan langsung oleh peneliti dan diamati oleh observer yaitu guru kelas IV sebagai partisipan yang terlibat dalam penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: pemimpin perencanaan, tindakan, dan pembuat laporan. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama. Yang dimaksudkan dengan pelaksana utama adalah tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada peran aktif. Peneliti sebagai pelaksana tunggal proses pembelajaran. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Selama terlibat langsung di dalam penelitian sebagai pelaksana utama, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dapat tercapai sesuai yang ditargetkan dengan nilai minimal 70.

Posisi peneliti sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran yang berusaha mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Peneliti berusaha melihat dan mencari serta mempelajari perilaku subjek yaitu siswa SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat sehingga memperoleh data yang akurat. Peneliti melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dalam kelasnya.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Secara umum tahapan pelaksanaan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan atas dasar pengamatan dan refleksi dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, ditetapkan langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut: a) Peneliti dengan kolaborator yaitu guru kelas IV mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini. b) Peneliti merencanakan skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006 dan tingkat kemampuan awal siswa, untuk menyusun skenario pembelajaran. Adapun rencana pembelajaran sebagai berikut: (a) Menyiapkan rencana

pembelajaran; (b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran dan hasil belajar; (c) Merancang LKS yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran; (d) Menyediakan alat atau media pembelajaran yang diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran; (e) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran pada saat berlangsungnya penelitian. (f) Menyiapkan format penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai rencana pembelajaran. Adapun garis besar langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan sebagai berikut: (a) guru melakukan apersepsi terlebih dahulu diawal pembelajaran; (b) guru menjelaskan materi masalah-masalah di lingkungan setempat seperti sekolah yaitu tantang perilaku tindak disiplin yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; (c) guru melakukan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu dimulai dengan guru menyampaikan materi pembelajaran, setelah itu guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa, dan memanggil ketua kelompok untuk menerima sebuah materi untuk didiskusikan. Apabila dalam pelaksanaan siklus pertama dianggap masih kurang mencapai KKM, maka dilaksanakan siklus berikutnya. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan oleh pihak sekolah.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada saat pelaksanaan tindakan, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran, perilaku atau sikap selama proses pembelajaran baik aktivitas guru, siswa, maupun keefektifan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS. Observer membuat catatan lapangan yang memuat kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD, siswa dapat bekerja sama dan bersosialisasi dengan baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok dan kekurangannya seperti dalam mengkondisikan kelas selama berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Observer ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Selain itu, observer juga dapat memberikan saran atau masukan terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah pembelajaran, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil pengamatan dari observer dengan melakukan refleksi yaitu mendata hal-hal yang terlaksana dan kekurangan yang ditemui dalam proses

pembelajaran yang telah dilakukan seperti dalam mengkondisikan kelas, kurang lengkapnya alat atau media yang digunakan.

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis pembelajaran ketercapaian proses pemberian tindakan dengan menggunakan format pengamatan guru, pengamatan tindakan siswa, hasil catatan lapangan, maupun data tes evaluasi siswa. Proses refleksi juga merupakan verifikasi data dari hasil pengamatan peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan observer. Dari verifikasi data hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir masalah yang sepenuhnya muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama, dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya serta melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada siklus berikutnya.

G. Hasil Interval Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS dalam materi “kenampakan alam dan keragaman sosial budaya” yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dari nilai yang rendah kemudian setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD meningkat memperoleh nilai yang tinggi dengan mencapai atau melampaui target minimal nilai 70.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan maka diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang “kanampakan alam dan keragaman sosial budaya” pada pembelajaran IPS terjadi pada setiap siklus tindakan sehingga pada akhir penilaian skor yang diperoleh siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat mencapai skor 80% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 70 , serta dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD memperoleh skor 80% dari nilai keseluruhan. Skor ini merupakan target yang harus dicapai dalam *action research*.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini tentang penggunaan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar IPS yang dibedakan dengan dua jenis, yaitu: (1) data pemantauan tindakan (*action*), merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang sebelumnya sudah dibuat; (2) data penelitian (*research*), adalah data tentang variabel penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Data ini digunakan untuk keperluan analisa dan data penelitian sehingga diperoleh data gambaran meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk yaitu (1) sumber data pemantauan tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran dengan materi kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya pada semester ganjil pada kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat, (2) sumber data penelitian yaitu siswa SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat.

I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini, dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai berakhirnya tindakan siklus I terakhir. Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi (pengamatan), dokumen foto, tes hasil belajar IPS setiap akhir siklus dan catatan lapangan.

1. Instrument Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa dalam menguasai bidang studi IPS setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar. Hasil belajar yang dilakukan pada ranah kognitif terutama pada C1 (ingatan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (menganalisis).

b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah angka atau skor tes hasil belajar IPS yang diperoleh siswa setelah melakukan pengalaman belajar yang terjadi sesuai dengan materi yang disampaikan. Skor ini menunjukkan kemampuan yang telah dicapai setelah dilaksanakan proses belajar IPS. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Jika jawaban siswa benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Karena disetiap latihan soal, hasil skor berbeda-beda. Maka untuk nilai akhirnya jumlah keseluruhan skor dibagi skor maksimal dikali 100. Tes hasil belajar ini meliputi materi kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Untuk memperoleh data kemampuan pemahaman maka akan digunakan tes yang terdiri dari 20 soal tentang penjelasan yang sudah diberikan.

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR IPS
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Kenampakan Alam dan Keanekaragaman Sosial-
Budaya

Standar Kompetensi: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	• Menjelaskan mengenai kenampakan alam, wilayah daratan dan wilayah perairan.	15				1
	• Mengidentifikasi tentang kenampakan alam di wilayah daratan, dan wilayah perairan.	1, 3, 20				3
	• Menyebutkan ketinggian kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan.	4, 5, 8, 9, 10, 11, 16				7
	• Mengemukakan ketinggian kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan.		6, 7, 19			3
	• Menentukan kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan			18		1
	• Mengklasifikasikan jenis-jenis kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan.			2, 14		2
	• Menganalisis pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial budaya				12, 13, 17	3
Jumlah		11	3	3	3	20

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR IPS
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya

Standar Kompetensi: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi mengenai kenampakan alam di wilayah daratan, dan wilayah perairan. 	3				1
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan. 	4, 5, 7, 8				4
	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan ketinggian kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan. 		1, 6			2
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan. 			17		1
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial budaya. 				2	1
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tentang peristiwa alam yang memengaruhi kehidupan masyarakat. 	15, 16, 20				3
	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan penyebab yang ditimbulkan oleh perilaku masyarakat terhadap 		13, 14			2

lingkungan alam. • Menganalisis mengenai peristiwa alam yang memengaruhi kehidupan masyarakat. • Menyimpulkan peristiwa alam dengan perilaku masyarakat dengan kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan peristiwa alam yang memengaruhi kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.				9, 18, 19	3
				11, 12	2
				10	1
Jumlah	8	4	1	7	20

Keterangan:

Ranah Kognitif

C1 = Aspek Ingatan

C2 = Aspek Pemahaman

C3 = Aspek Aplikasi

C4 = Analisa

Nilai perolehan, $N_a = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Rata-rata nilai = Jumlah total nilai akhir : Jumlah total siswa

Rata-rata Nilai target pencapaian yaitu minimal 70

$\frac{\text{Jumlah nilai} \geq 70}{\text{Banyak siswa yang mendapat nilai} \geq 70}$

2. Instrumen Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

a. Definisi Konseptual Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Definisi konseptual model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah suatu cara pembelajaran dimana di dalamnya terdapat kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-6 orang secara heterogen yang terdiri dari berbeda jenis kelamin, agama maupun ras atau suku bangsa untuk melakukan diskusi sehingga siswa dapat bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal pada ranah kognitif tentang materi yang sedang diajarkan.

b. Definisi Operasional Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya adalah skor pencapaian yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui diskusi kemudian disampaikan kepada kelompok lain. Adapun pemantau indikator pengamatan berdasarkan: a) penyajian materi, b) kegiatan kelompok, c) tes individual, d) penghitungan tes individu, e) pemberian penghargaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang memuat indikator aktivitas guru dari siswa yang akan diteliti melalui tahapan pelaksanaan pengamatan pada model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Berikut ini tabel kisi-kisi pemantauan tindakan melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD

LANGKAH PEMBELAJARAN	NO. PERNYATAAN	JUMLAH
1. Penyampaian tujuan pembelajaran	1, 2, 3	3
2. Penyajian materi	4, 5, 6	3
3. Kerja kelompok	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
4. Tes Individual	13	1
5. Penghitungan tes individu	14	1
6. Pemberian penghargaan	15	1
JUMLAH	15 Butir Pertanyaan	

Tabel 3.5

**Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran
Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD**

LANGKAH PEMBELAJARAN	NO. PERNYATAAN	JUMLAH
1. Penyampaian tujuan pembelajaran	1, 2, 3	3
2. Penyajian materi	4, 5, 6	3
3. Kerja kelompok	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
4. Tes Individual	13	1
5. Penghitungan tes individu	14	1
6. Pemberian penghargaan	15	1
JUMLAH	15 Butir Pertanyaan	

Penilaian:

$$\text{Skor Pemantau Tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$$

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian tindakan kelas ini dapat dengan cara: (a) observasi dilakukan untuk mengambil data dengan proses mengumpulkan data melalui pengamatan langsung secara terstruktur mengenai permasalahan yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai dengan penelitian; (b) Evaluasi, yang merupakan hasil tes sumatif untuk melihat tingkat kemampuan siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan tersebut. Instrumen yang digunakan adalah

pengamatan terhadap guru dan pengamatan terhadap proses belajar siswa;
(c) pengamatan terhadap suasana kelas.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini berupa teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pemeriksaan terhadap suatu data. Selain itu, adanya mitra penelitian yaitu teman sejawat yang dilakukan untuk refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan kolaborator pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan. Sebelum instrumen digunakan oleh peneliti, maka terlebih dahulu berkonsultasi dengan observer dan tenaga pemeriksa ahli di bidang tersebut.

Jika telah diperiksa dan disetujui oleh dosen ahli sampai terjaring data yang lengkap dan memiliki validitas serta reliabilitas yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut valid dan terpercaya keabsahannya.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan cara menghitung

presentase kemampuan siswa dalam menjawab tes individu yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Interpretasi hasil analisis disajikan tidak hanya dalam bentuk dokumentasi, melainkan juga kesimpulan pada akhir setiap siklus, dimana peneliti bersama kolaborator menghitung prosentase pencapaian dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kriteria keberhasilan belajar IPS dalam penelitian ini adalah skor rata-rata KKM siswa dengan prosentase pencapaian 80% dari seluruh siswa dengan nilai minimal 70 untuk ranah kognitif. Adapun kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam penelitian ini mencapai skor rata-rata 80% di atas KKM. Jika penilaian hasil belajar dan proses IPS pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan, maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai mencapai target yang ditentukan.